BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP IT Daarul Istiqlal, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1) Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis kontekstual dinyatakan berada pada kategori *sangat layak* oleh para ahli. Ahli materi memberikan penilaian rata-rata 4,33 (87%), ahli media 4,32 (86%), dan ahli desain pembelajaran 4,79 (96%). Ketiga capaian ini menegaskan bahwa media telah memenuhi kelayakan dari aspek substansi materi, kualitas tampilan dan navigasi, serta kesesuaian alur pembelajaran dengan prinsip desain instruksional dan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, media layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII.
2) Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media ini sangat mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Guru memberikan penilaian sebesar 95%, sedangkan siswa memberikan penilaian sebesar 96%, yang keduanya berada pada kategori *sangat praktis*. Media dinilai sederhana dalam navigasi, menarik dari segi tampilan, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih efisien karena fitur-fitur interaktifnya memungkinkan latihan, diskusi, dan evaluasi dapat dilakukan secara mandiri. Kepraktisan yang tinggi ini

menunjukkan bahwa media benar-benar membantu proses pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3) Uji efektivitas melalui Independent Sample t-test, media pembelajaran interaktif berbasis kontekstual terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 85,93 jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 53,07. Temuan ini menunjukkan bahwa media tidak hanya layak dan praktis, tetapi juga efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman (reading comprehension).

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting baik pada aspek teoretis, praktis, maupun kebijakan satuan pendidikan. Secara teoretis, keberhasilan media pembelajaran interaktif berbasis kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar mendukung teori-teori pembelajaran kontekstual (CTL) menekankan pentingnya mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata agar pemahaman siswa lebih bermakna. Penelitian ini juga memperkuat penerapan model ADDIE sebagai kerangka yang efektif dalam menghasilkan media pembelajaran digital yang berkualitas.

Pada tataran praktis, media ini memberikan alternatif yang relevan dan inovatif bagi guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan media memungkinkan guru meningkatkan peran sebagai fasilitator, sementara

siswa dapat belajar secara mandiri melalui materi, video, kuis interaktif, dan aktivitas berbasis konteks. Kehadiran fitur seperti students' activities, discussion room, dan assessment membuat pembelajaran lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa SMP. Dengan demikian, media ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, serta kemampuan berpikir kritis siswa secara berkelanjutan.

Pada tingkat kebijakan sekolah, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Penyediaan sarana prasarana yang memadai, pelatihan guru mengenai pemanfaatan media digital, serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran menjadi aspek penting agar media seperti ini dapat diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, produk ini dapat menjadi contoh untuk dikembangkan lebih lanjut pada mata pelajaran lain sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran sekolah secara keseluruhan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan tingkat keberhasilan media pembelajaran interaktif berbasis kontekstual yang telah dikembangkan, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan media di masa mendatang. Untuk guru Bahasa Inggris, disarankan agar media ini digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran, baik sebagai media utama maupun pendamping. Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa serta menyesuaikan konten media dengan kebutuhan pembelajaran di kelas masing-masing. Diharapkan guru juga dapat mengembangkan kreativitas

dalam memadukan media dengan metode pembelajaran aktif agar pengalaman belajar siswa semakin maksimal.

Untuk pihak sekolah, penting untuk menyediakan dukungan berupa fasilitas teknologi yang memadai seperti jaringan internet, proyektor, dan perangkat komputer atau gawai. Sekolah juga diharapkan memberikan ruang bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop pengembangan media digital sehingga kompetensi guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran semakin meningkat. Integrasi media ini dalam program-program sekolah seperti komunitas belajar dan lesson study dapat membantu menjaga konsistensi penggunaan media secara berkelanjutan.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi materi, karakteristik peserta didik, maupun jenjang pendidikan. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan media serupa untuk keterampilan Bahasa Inggris lain seperti listening, speaking, atau writing, serta menerapkannya pada sekolah dengan latar belakang yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitas media. Pengembangan media dalam bentuk aplikasi mobile atau berbasis *Learning Management System* (LMS) juga dapat menjadi alternatif menarik agar akses siswa terhadap media semakin fleksibel dan optimal.